



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
KELAS VII MTS NU NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

INDA LESTARI

NIM. 1720100053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
KELAS VII MTs NU NATAL**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

INDA LESTARI

NIM. 17 201 00053



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP.19610323 1990032001

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.,
NIP.198408112015032004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Inda Lestari

Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Februari 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Inda Lestari** yang berjudul: "**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs NU Natal**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulac, M. A

NIP 19610323 1990032001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M. Pd.

NIP 19840811 201503 2004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inda Lestari
Nim : 1720100053
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pai-1
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs NU Natal

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022

Pembuat Pernyataan



INDA LESTARI
NIM: 1720100053

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDA LESTARI
NIM : 1720100053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs NU Natal**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Maret 2022

Pembuat Pernyataan,


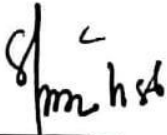

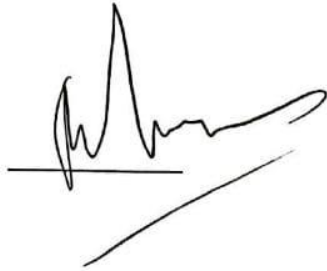


INDA LESTARI

NIM: 1720100053

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : INDA LESTARI
NIM : 17 201 00053
JUDULSKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTS
NU NATAL

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	 _____
4.	<u>Dr. H. Syafnan, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 78,50/B
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam
Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts NU Natal**

Ditulis Oleh : INDA LESTARI

Nim : 1720100023

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, Januari 2022

Dekan,



Dr. Letya Hilda, M. Si

19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Skripsi a.n : INDA LESTARI

Nim : 1720100053

Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MadrasahTsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal

Pembelajaran Fiqih yang didominasi oleh guru serta media pembelajaran yang kurang memadai membuat siswa hanya mendapatkan informasi dari guru saja sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan berpusat pada guru saja. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kebosanan siswa terhadap pembelajaran, siswa menjadi kurang aktif dan menyebabkan pemahaman siswa rendah. Melihat fakta tersebut peneliti berkeinginan menggunakan media audio visual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs NU Natal. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MadrasahTsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus, pada siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan pada siklus kedua terdiri dari dari pertemuan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi pertemuan pertama menjadi bahan acuan untuk melanjutkan pertemuan berikutnya. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes pemahaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan setiap siklus, dengan rincian sebagai berikut, pelaksanaan pra siklus pemahaman siswa mencapai sebesar 49,93, pertemuan pertama (Siklus I) dengan nilai rata-rata 63,51, pertemuan kedua (Siklus I) dengan nilai rata-rata 66,72, dan pertemuan ketiga (Siklus II) dengan nilai rata-rata 70,34. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal dengan menggunakan media audio visual sebesar 75,8%.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pemahaman dan Fiqih

ABSTRAK

Skripsi a.n : INDA LESTARI

Nim : 1720100053

Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MadrasahTsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal

Fiqh learning dominated by teachers and inadequate learning media makes students only get information from teachers only so that the learning process becomes monotonous and teacher-centered only. Circumstances like this can give rise to students' boredom of learning, students become less active and cause low student understanding. Seeing this fact, researchers want to use audio visual media.

The formulation of the problem in this research is how the use of audio-visual media in improving students' understanding of the subject of Fiqh class VII MTs NU Natal. In line with the formulation of the problem, this study aims to determine the use of audio-visual media in improving students' understanding of Fiqh subjects for class VII MadrasahTsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal.

The type of research used is class action research (PTK) with 2 cycles, in the first cycle consists of two meetings and in the second cycle consists of meetings that include planning, implementation, observation and reflection. The results of the reflection of the first meeting become a reference material to continue the next meeting. The data collection tool used is the student comprehension test.

The results showed that using audio-visual media can improve students' understanding in learning Fiqh, this can be seen from the increase in each cycle, with details as follows, the implementation of the pre-cycle understanding of students reached 49.93, the first meeting (Cycle I) with a score of 49.93 an average of 63.51, the second meeting (Cycle I) with an average value of 66.72, and the third meeting (Cycle II) with an average value of 70.34. From the results of the study, it can be seen that there is an increase in students' understanding of the subject of Fiqh class VII MTs NU Natal by using audio-visual media by 75.8%.

Keywords: *Audio Visual Media, Understanding and Fiqh*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal.**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A, pembimbing I dan ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd, pembimbing II, yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Bapak wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta seluruh civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd., wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan ibu Nur Fauziah Siregar M.Pd, sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padang Sidempuan.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti mulai dari semester satu sampai semester delapan, sehingga peneliti bisa menyusun skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapatkan keberkahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dewi Kapti, S. Ag Kepala MTs NU Natal sekaligus guru mata pelajaran Fiqih serta siswa kelas VII MTs NU Natal yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini
9. Ayah dan ibu tercinta, atas do'a dukungan, motivasi, saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tiada mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi semenjak dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Ucapan terimakasih tiada dapat menggantikan itu semua, hanya do'a yang dapat ananda lakukan disela-sela sujudku, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho Allah SWT.
10. Kakak Ilmu Wulandari S. E, serta adik-adik saya Muftia Murti, Salsa Billa, Rafiq Al-Azhari, Hidayatul Syifa dan Ahmad Al-Kindi yang tak mengenal lelah untuk mendukung, memberi dukungan berupa materi dan non materi sehingga peneliti selesai melaksanakan studi dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu
11. Selanjutnya kepada rekan-rekan mahasiswa seperjuangan khususnya PAI-1 yang banyak memberikan dukungan materi dan non materi yang tidak dapat disebutkan peneliti satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti Suswita Sari Nasution, Siti Hardianti Nasution, Rabiatul 'Adawiyah, Nurul Wahyu, Naila Sari, Maya Hariati dan Fitri Wahyuni yang selalu setia dan selalu saling mendukung baik suka maupun duka

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Padangsidempuan, Januari 2022

Peneliti

INDA LESTARI

NIM. 1720100053

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halamn Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indicator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Media Audio Visual	12
a. Pengertian Media	12
b. Tujuan Penggunaan Media.....	14
c. Syarat-Syarat Media.....	15
d. Pengertian Media Audio Visual	16
e. Jenis-Jenis Media Audio Visual.....	17
f. Manfaat Media Audio Visual.....	21
g. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual	21
2. Pemahamah	23
a. Pengertian Pemahaman	23
b. Tingkatan Pemahaman	24
c. Indokator Pemahaman.....	25
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	28
3. Sholat Jum'at.....	29
a. Pengertian Sholat Jum'at	29

b. Dasar Hukum Sholat Jum'at	30
c. Syarat-Syarat Sholat Jum'at	31
d. Sunnah-Sunnah Sholat Jum'at	33
e. Hikmah Sholat Jum'at.....	34
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis Tindakan	37
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	39
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	41
D. Prosedur Penelitian	41
E. Sumber Data.....	51
F. Instrument Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
1. Kondisi Awal	57
2. Siklus I Pertemuan I.....	58
3. Siklus I Pertemuan II.....	62
4. Siklus II	67
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Peneliti.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	54
2. Pedoman Observasi	55
3. Persentase Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus.....	42
2. Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	77
3. Diagram Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran Fiqih	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I	xii
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II	xvi
3. Lampiran 3 Tes Awal (Preetest).....	xix
4. Lampiran 4 Soal Post Test Siklus I Pertemuan I.....	xxii
5. Lampiran 5 Soal Post Test Siklus I Pertemuan II	xxv
6. Lampiran 6 Soal Post Test Siklus II.....	xxvii
7. Lampiran 7 Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	xx
8. Lampiran 8 Rekapitulasi Pemahaman Pra Siklus Pada Mata Pelajara	xxxii
9. Lampiran 9 Rekapitulasi Pemahaman Siklus I Pertemuan I Pada Mata Pelajaran Fiqih.....	xxxiii
10. Lampiran 10 Rekapitulasi Pemahaman Siklus I Pertemuan II Pada Mata Pelajaran Fiqih	xxxv
11. Lampiran 11 Rekapitulasi Pemahaman Siklus I Pertemuan II Pada Mata Pelajaran Fiqih	xxxvii
12. Lampiran 12 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I.....	xxxix
13. Lampiran 13 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II.....	xxxix
14. Lampiran 14 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I.....	xl
15. Lampiran 15 Time Schedule Penelitian	xl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian dan pemikiran tentang pendidikan terlebih dahulu diketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu *pedagogi* dan *paedagogiek*. *Pedagogi* berarti pendidikan, sedangkan *paeda* artinya ilmu pendidikan. *Paedagogik* atau ilmu pendidikan ialah yang menyelidiki, merenung tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Istilah ini berasal dari kata *pedagogi* (Yunani) yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Sedangkan yang sering memakai istilah *paidagogos* adalah seorang pelayan (bujang) pada zaman Yunani kuno, yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak-anak ke dan dari sekolah *paidagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agogos* (saya membimbing, memimpin).

Asal kata *paidagogos* yang pada mulanya berarti pelayan, kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena, pekerjaan *pai* (dari *paidagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke arah mandiri dan bertanggung jawab. Dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta

mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹

Tujuan utama pendidikan dan pengajaran adalah selain untuk mendidik peserta didik menjadi anak-anak yang pandai secara intelektual, juga bertujuan untuk bagaimana mendidik peserta didik agar memiliki sikap yang baik dari hasil pendidikannya. Jika yang dibanggakan hanya kemampuan kognitif semata, maka sudah saatnya kita merubah cara berfikir parsial tersebut ke dalam cara berfikir komprehensif.²

Pembelajaran yang aktif, inovatif dan nyaman harus dapat diwujudkan sesuai dengan kebutuhan zaman. Demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu mewujudkan peserta didik yang berfikir kritis, kreatif, inovatif, terampil berkomunikasi dan berkolaborasi, berkarakter dibutuhkan keterampilan yang sesuai dengan teknologi dan informasi.³

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 207:

Artinya:

”Dan diantara manusia ada orang yang menorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah, dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya”⁴

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

¹ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 19-20

² Rijal Firdaus, *Desain Instrument Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2017), hlm. 29

³ Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana 2020), hlm.204

⁴ Kementerian Agama Republic Indonesia, *Al-Fatih*, (Mushaf Al-Qur'an Tafsir Per Kata Kode Arab), (Jakarta: PT Insani Media Pustaka, 2012), Al-Baqarah:207

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵

Sarana dan alat pendidikan sebagai salah satu faktor dalam pendidikan memiliki peran yang penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Keberadaan media akan lebih membantu tercapainya tujuan secara efektif dan efisien para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah bukan lagi menjadi halangan apalagi menghambat kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Semua masalah yang berkaitan dengan sarana pembelajaran dapat diselesaikan dengan penguasaan metode dan media. Oleh karena itu, belajar dan menguasai teknologi serta perkembangan yang ada di dalamnya menjadi keharusan bagi pendidik. Perkembangan informasi teknologi yang tidak mungkin untuk dibendung selayaknya mampu diaplikasikan dalam pembelajaran.

Apabila proses pembelajaran itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap intelektual yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain

⁵ Asnawir Dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, pusat sumber belajar dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam memacu pada *study center*. menggali potensi milenial dengan baik. Pendidik humanis pun diefektifkan guna mengarahkan tingkah laku peserta didik dengan tujuan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.⁶ Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya, apabila media tersebut belum tersedia.

⁶ Asfiati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Humanis Menangkal Isu-Isu Keislaman Para Generasi Milenial Di Tabagsel", *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume. 11 No. 01 Juni 2020, hlm. 44

Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah yang berkaitan dengan perbuatan dan perkataan mukallaf (mereka yang sudah terbebani menjalankan syari'ah agama), yang diambil dari dalil-dalil yang bersifat terperinci, berupa nash-nash Al-Qur'an dan As-Sunnah serta yang bercabang darinya yang berupa ijma'dan ijtihad. Dalam proses pembelajaran Fiqih pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga siswa dalam kegiatan pembelajaran mudah bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan. Guru belum mencoba menggunakan metode. Media serta strategi yang beragam, yang jika digunakan akan membuat siswa cepat mengerti dan cepat memahami pelajaran yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa secara otomatis akan meningkat.

Berdasarkan observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal, bahwa pembelajaran Fiqih masih menggunakan metode ceramah saja dan tidak memanfaatkan media pembelajaran, sehingga siswa cenderung kurang paham dalam pembelajaran. Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran monoton, guru di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran dan berbicara panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas. Sarana dan pra sarana juga masih kurang memadai sehingga guru tidak dapat menggunakan media yang relevan dengan materi pembelajaran.⁷

⁷ Berdasarkan Observasi Tanggal 21 Juni 2021 Di Mts NU Natal

Nilai rata-rata pemahaman siswa kelas VII sebelum menggunakan media audio visual adalah 55 sehingga masih berada dibawah standar lulusan minimal yaitu ≥ 70 .⁸ Ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih belum merata dan ini harus menjadi perhatian khusus bagi guru dan peneliti.

Melihat fakta tersebut peneliti berupaya melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk menggunakan media audio visual agar dapat meningkatkan pemahaman Fiqih siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah peneliti ini adalah:

1. Guru hanya menerapkan ceramah dalam pembelajaran PAI
2. Guru tidak memanfaatkan media yang ada dalam pembelajaran PAI
3. Sarana dan fasilitas yang kurang memadai
4. Hasil belajar yang tidak mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa”.

D. Batasan Istilah

⁸ Berdasarkan Data Yang Dibeikan Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Tanggal 28 Juni 2021

Agar terhindar dari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Media audio visual

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi pengelihatn, pendengaran, dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.⁹

Media audio visual dalam penelitian ini adalah media proyektor dalam bentuk media video, dan film bergerak yang digunakan guru di pembelajaran Fiqih

Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa audio visual merupakan jenis media yang memaparkan pesan atau informasi yang berbentuk audio dan visual. Yaitu dimana pesan yang disampaikan bisa merupakan gambar dan suara, yang mampu mempermudah dalam proses penyampaian pesan ataupun informasi yang bisa ditangkap oleh indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan adanya media audiovisual ini akan menambah dan meningkatkan pemahaman siswa,

⁹ Liza Minelli, "Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alquran Sma Swasta Al-Ulum Medan", *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2016), hlm. 3-4.

serta menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar yang selalu digunakan media biasanya.

2. Pemahaman siswa

Pemahaman (compehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pengertian pemahaman siswa dapat di urai dari kata “paham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu, pemahaman memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkup suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan¹⁰.

3. Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan mukallaf yang dikeluarkandari dalil-dalil yang

¹⁰ Fitriyani Tanjung, “Usaha Guru Fiqih Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Materi Fardu Kifayah Siswa MAN 2 Padang Lawas Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020), Hlm, 16

jelas.¹¹ Fiqih yang dibahas dalam penelitian ini tentang fiqih ibadah dalam materi sholat jum'at.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal?.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengetahuan, serta gambaran kepada pihak-pihak terkait atau pun masyarakat umum agar dapat menggunakan strategi pembelajaran yang relevan dengan materi.

¹¹ Jusna Hartati, "Pengaruh Pola Komunikasi Dan Motivasi Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTSN 2 Bengkulu Selatan", *Tesis*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 55

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan dan media audio visual yang relevan dengan materi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dan dapat merencanakan program belajar yang lebih efektif.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan acuan dalam proses pembelajaran. Serta untuk pembinaan guru

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal Natal dapat dicapai dengan baik apabila, melalui proses tercapainya tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun, bentuk kegiatan telah sesuai dengan apa yang dibuat, adanya kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang diberikan kepada siswa, dan adanya keaktifan siswa secara

langsung terhadap pembelajaran. Pada penelitian ini kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Fiqih yaitu 70 yang artinya jika nilai siswa kurang dari 70 maka dinyatakan tidak tuntas.

I. Sistematika Pemahaman

Dalam memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap isi penelitian ini maka dicantumkan sistematika pembahasan yang ditulis secara bab perbab yang terdiri dari lima bab.

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab III : Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V : Penutup dalam penelitian ini adalah kesimpulan dan sarana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasalatin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹²

Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat Digunakan sebagai penyampain pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa tersebut.¹³

Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photoghrafis,

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 187

¹³ Ega Rima Wari, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 2

atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali visual atau verbal.¹⁴

Proses pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Djamarah dan Zein bahwa, media pembelajaran adalah penyaluran informasi belajar atau pesan dari guru kepada siswa.¹⁵

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru agar tingkah laku siswa berubah menjadi lebih baik.¹⁶ Dalam sebuah pembelajaran guru berperan untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang sangat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa dan diantara siswa dan siswa lainnya. Pembelajaran adalah proses belajar. Pembelajaran dapat diartikan sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan melalui aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang

¹⁴ Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran", *Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, November 2016, hlm. 176

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 71

yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik, dan pada tahap akhir akan memperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.¹⁷

Kegiatan pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka dan menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukannya untuk hidup, dan untuk bermasyarakat, berbangsa dan berkontribusi pada kesejahteraan hidup orang banyak. Maka kegiatan pembelajaran diharapkan untuk memperdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung membutuhkan pendekatan yang tepat. Pendekatan pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan banyak aspek. Pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran.¹⁸

b. Tujuan Penggunaan Media

Adapun tujuan dari penggunaan media yaitu sebagai berikut:

¹⁷Asis Saefuddin Dan Ika Bardiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 8

¹⁸Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta. Kencana, 2020), hlm. 47

- 1) Dengan media dapat melakukan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalitas
- 2) Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar
- 3) Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar lebih mantap
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri setiap siswa
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkembangnya kemampuan berbahasa
- 6) Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisien dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.¹⁹
- 7) Agar proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 8) Agar penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- 9) Untuk meningkatkan kualitas hasil belajari siswa
- 10) Untuk menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar

c. Syarat-syarat Media

Syarat media yang baik sehingga dapat di gunakan dan dipakai ketika proses pembelajaran sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

¹⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2003), hlm. 113-114

- 1) Bersifat rasional, yakni sesuai dengan akal dan mampu dipikirkan oleh kita
- 2) Bersifat ilmiah, yakni sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan
- 3) Bersifat ekonomis. Yakni sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada dan hemat
- 4) Bersifat praktis, yakni dapat digunakan dalam kondisi praktek disekolah dan bersifat praktik
- 5) Bersifat fungsional, yakni berguna dalam pelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa²⁰

d. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape yang dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat di rekam kembali. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.²¹

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media juga dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang

²⁰ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Alumni, 1986), hlm. 18

²¹ Ahmad Rohani Dan Abud Ahmadi, *Pengolahan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 58

sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.²²

Media audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya alat-alat yang didengar dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual digunakan untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif.²³

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih banyak materi, audio visual dapat digunakan untuk keperluan mengembangkan keterampilan mendengarkan dan mengevaluasi apa yang telah didengar dan dapat menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah.

e. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi mejadi dua macam, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara mampu mengeluarkan gambar yang berasal dari satu sumber, seperti video kaset. Sementara audio visual tidak murni merupakan sebuah

²² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 2

²³ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1981), hlm. 11

media yang unsur suara gambarnya berasal dari sumber yang berlainan.

Jenis media audio visual pertama adalah media audio visual murni seperti film bergerak (movie), televise, dan video. Dan jenis media audio visual tidak murni yaitu dikenal dengan *slide*, OHP, dan peralatan visual lainnya yang diberi unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan.

Untuk mengetahui jenis media audio visual murni dan audio visual tidak murni tersebut secara detail bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut:

1) Audio visual murni

Audio visual murni atau yang sering disebut dengan media audio visual gerak merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara atau gambar yang bergerak. Unsur suara dan unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber. Audio visual murni ini memiliki beberapa contoh media yang perlu diketahui. Contoh yang dimaksud tersebut yaitu film bersuara.

Film merupakan sebuah media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan apa yang dipelajari. Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi

hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik untuk sebuah pembelajaran memiliki beberapa ciri yang perlu diketahui.

Ciri film yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Film yang sesuai dengan tema pembelajarn
 - b) Film yang mampu menarik minat siswa
 - c) Film harus *up to date* dalam setting, pakaian, dan lingkungan
 - d) Film harus sesuai dengan tingkat kematangan siswa
 - e) Film harus menggunakan perbendaharaan bahasa yang benar.
- 2) Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini sering disebut dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound *slide* atau film bingkai suara. Slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan gamab dalam keadaan terpisah. Untuk itu, *slide* atau film strip termaksud media audio visual diam plus suara.

Gabungan *slide* atau bingkai dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Media pembelajaran gabungan *slide* dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon secara emosional.²⁴

Slide sangat efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Dengan menggunakan *slide* bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka dapat menyebabkan semakin banyak indera siswa terlibat.

Dengan demikian banyaknya yang terlihat, maka siswa lebih mudah memahami suatu konsep. *Slide* bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi computer, seperti power point, cantasia dan *window movie maker*.

Media audio visual yang akan digunakan oleh peneliti adalah media infokus. Infokus adalah nama yang sudah terkenal untuk menyebut barang yang berfungsi sebagai proyektor digital ini. Sebenarnya, infokus sendiri adalah nama sebuah merk. Infukos adalah perusahaan perusahaan amerika yang berbasis penelitian, prosedur, dan mendistribusikan

²⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), hlm. 13-14

berbagai proyektor digital dan aksesoris. Infokus berpusat di Wilsonville, Oregon ini merupakan salah satu dari tiga perusahaan yang berasal dari tektronik yaitu menampilkan kelompok yang juga termasuk planar sistem dan sistem visual.²⁵

f. Manfaat Penggunaan Media Audio Visual

Manfaat praktis dari penggunaan media audio visual di dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Media visual dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar
- 2) Media audio visual dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- 3) Media audio visual dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu serta obyeknya

²⁵ Misran Simanungkalit, "Pemanfaatan Media Infokus Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sigalangan", *Jurnal Darusl Ilmi*, Vol. 06, No. 02 Desember 2018, hlm. 104

- 4) Dengan media audio visual proses pembelajaran menjadi lebih dan menarik²⁶

g. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis, ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu:

1) Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya yang pertama membuat pelaksanaan pembelajaran/perkuliahannya sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran cantumkan media yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan/Penyajian

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu beberapa pertimbangan seperti, meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan, jelaskan tujuan yang akan dicapai, jelaskan lebih dahulu apa yang harus

²⁶ Karati Daulay, "Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih Kelas VII di MTs N Binanga", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 10

dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, serta hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik.²⁷

3) Evaluasi

Setelah materi ditampilkan dalam media audio visual, peneliti memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah ditampilkan, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang ditampilkan menggunakan media audio visual dan tingkat kecepatan dalam memilih media.²⁸

Dengan demikian, guru dapat membantu pembelajar bila mendapat kesulitan. Selain itu, dapat menjaga ketertiban kelas (antara kelompok tidak saling mengganggu). Selama sajian media berlangsung dapat diselangi dengan pertanyaan, meminta pembelajar melakukan sesuatu, misalnya, menunjukkan gambar, mengerjakan soal, atau pun merumuskan sesuatu.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan membangun pengertian dari pesan pembelajaran, meliputi tulisan dan komunikasi grafik.

²⁷ Lusi Safitri, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 25

²⁸ Asmarita, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Dampak Seks Bebas Di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020), hlm. 20-21

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.²⁹

Pengetahuan juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkan dengan isi pelajaran lainnya.³⁰

Dalam setiap kegiatan setiap individu mesti saling memahami. Demikian halnya dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan yang melibatkan banyak jiwa yang berbeda mulai dari peserta didik hingga pendidik dan lingkungan pendidikan lainnya membutuhkan adanya pemahaman perbedaan disetiap tingkah laku.³¹

Jadi dari pengertian tentang pemahaman siswa di atas dapat disimpulkan bahwa setiap mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri materi pelajaran yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan kedalam konsep-konsep lain. Pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap arti dari sebuah konsep. Oleh

²⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 168

³⁰ Umar dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 43

³¹ Asfiati, “Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandemic Covid 19 Menuju Era New Normal”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Volume 09. No 02 November 2021, hlm. 215

karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

b. Tingkatan Jenis Pemahaman

Menurut Nana Sudjana, jenis-jenis pemahaman dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:³²

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan adalah tingkat terendah, diartikan sebagai pengalihan arti bahasa yang satu ke bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang di peroleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan suatu istilah dan lain-lain.

2) Menafsirkan

Tingkatan yang kedua adalah menafsirkan, kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 24

menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang ditulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalah.

c. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan mampu memahami suatu materi pembelajaran, jika mampu memenuhi beberapa indikator yang diharapkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan proses kognitif yakni sebagai berikut:³³

- 1) Mengingat yaitu mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang.
 - a) Mengenal, contohnya: tanggal- tanggal penting sejarah
 - b) Mengingat, contohnya: kembali tanggal-tanggal sejarah negara
- 2) Memahami yaitu membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya soal, tulisan dan komunikasi grafis.
 - a) Mengartikan, contohnya: mengraikan kata-kata sendiri

³³ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 123-125

- b) Memberikan contoh, contohnya: memberikan contoh macam-macam gaya lukisan
 - c) Mengklasifikasi, contohnya: mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
 - d) Menyimpulkan, contohnya: menulis kesimpulan pendek dari sebuah kejadian
 - e) Menduga, contohnya: mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
 - f) Membandingkan, contoh: membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
 - g) Menjelaskan, contoh: menjelaskan penyebab peristiwa penting di perancis
- 3) Menerapkan yaitu menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan.
- a) Menjalankan, contoh: membagi satu angka dengan seluruh angka
 - b) Melaksanakan, contoh: menetapkan sebuah situasi
- 4) Menganalisis yaitu membuat penelitian yang didasari pada kriteria standar
- a) Membedakan, contoh: membedakan angka yang relevan dengan yang tidak relevan
 - b) Mengorganisasi, contoh: bukti-bukti struktur dalam sejarah

- c) Mendekonstruksi, contoh: menetapkan pandangan para ahli dalam pandangan polotiknya
- 5) Menilai yaitu membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar.
- a) Memeriksa, contoh menetapkan apakah kesimpulan para ilmiah sesuai dengan data yang diteliti
 - b) Menilai, contoh: menilai diantara dua metode mana yang terbaik
- 6) Menciptakan yaitu menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik.
- a) Menghasilkan, contoh menghasilkan hipotesis untuk menghitung fenomena yang ingin diteliti
 - b) Merencanakan, contoh merencanakan penelitian
 - c) Membangun, contoh membangun sebuah habitat baru untuk meyakinkan habitat yang baru.

Dari beberapa indikator yang telah disebutkan diatas, ada 6 indikator yang berkaitan dengan materi yang digunakan oleh peneliti yaitu mengenal, mengetahui, menjelaskan, membedakan dan melaksanakan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut Munadi antara lain faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal (Dari diri sendiri)

- (a) Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
- (b) Faktor psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi prestasi yang di miliki.
- (c) Faktor pematangan fisik atau psikis.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi 4 faktor yang meliputi:

- (a) Faktor social meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.
- (b) Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- (c) Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.
- (d) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).³⁴

3. Sholat Jum'at

a. Pengertian sholat jum'at

Dalam islam, hari jum'at merupakan hari yang mulia. Hari jum'at merupakan hari beribadah dalam islam . dalam hari jum'at,

³⁴ Rina Hildayanti, "Hubungan Antara Pemahaman Tentang Sedekah Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Kesadaran Bersedekah", *Skripsi*, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), hlm. 17.

Allah menentukan beberapa peristiwa. Beberapa peristiwa yang terjadi pada hari jum'at antara lain, Nabi Adam diciptakan pada hari jum'at, dan pada hari ini pula beliau telah wafat. Pada hari jum'at sangkakala akan ditiupkan sebagai tanda jika kiamat telah tiba. Dan pada hari jum'at pula Allah SWT memerintahkan kita untuk mengerjakan sholat jum'at dengan berjamaah.

Hari jum'at sebagai salah satu dari tujuh hari yang dikenal manusia, bagi umat islam merupakan hari *khas*. Jum'at merupakan hari kaum muslimin melaksanakan ritual-ibadah yakni melaksanakan sholat jum'at secara berjamaah. Pelaksanaan sholat jum'at yang didahului khutbah telah menjadi pengetahuan umum bahwa syariat ini wajib, khususnya bagi muslim laki-laki.³⁵

Jumhul ulama berpendapat bahwa sholat jum'at adalah pengganti sholat zuhur. Jum'at adalah zuhur yang dipendekkan menjadi dua rakaat dan khutbahnya menggantikan dua rakaat lagi.³⁶

Sholat jum'at hukumnya *fardu 'ain*, artinya setiap laki-laki muslim yang merdeka, mukallaf (dewasa) dan menetap pada suatu tempat, wajib atasnya untuk mengerjakan sholat jum'at. Bagi mereka yang meninggalkan sholat jum'at tanpa uzur atau alasan yang dibenarkan syari'ah adalah dosa (fasik), yang dapat

³⁵ Muh. Anis, Dkk, "Sholat Dan Khutbah Jum'at Di Sinjai (Telaah Fenomena Nongkrong Di Luar Masjid Saat Khutbah)", *Jurnal Mimbar (Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani)*, Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 4 9

³⁶ Ali Abubakar, "Reinterpretasi Sholat Jum'at (Kajian Dalil Dan Pendapat Ulama)", *Jurnal Media Syariah*, Vol. XIII No. 2 Juli-Desember 2011, hlm. 2

mendatangkan kemurkaan Allah. Bahkan Rasulullah mengatakan bahwa seorang muslim yang sengaja meninggalkan sholat jum'at sampai tiga kali tanpa alasan, maka hatinya tertutup (mati).³⁷

Adapun bagi budak atau hamba sahaya, wanita, anak-anak, orang sakit dan seseorang yang dalam perjalanan atau musafir, maka sholat jum'at tidak diwajibkan atasnya.

b. Dasar hukum sholat jum'at

Dalil tentang sholat jum'at terdapat dalam Qs. Al-Jumu'ah ayat 9 berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ
 اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk mengerjakan sholat pada hari jum'at, maka bergegaslah kalian kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli.”(QS. Al-Jumu'ah: 9)³⁸

Pada ayat diatas, Allah menggunakan lafaz Amr (perintah) yaitu untuk segera menunaikan sholat jum'at. Lafaz perintah dalam ushul fiqh menunjukkan kepada hukum wajib. Hal ini diperkuat lagi dengan larangan Allah swt untuk melakukan aktivitas apapun jika waktu sholat jum'at sudah masuk, seperti segeralah meninggalkan jual beli seperti yang tercantum dalam ayat. Dalam hadis lain tentang sholat jum'at yaitu:

³⁷ Samsul Munar Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 56-57

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Fatih* (Mushaf Al-Qur'an Tafsir Per Kata Kode Arab), (Jakarta: PT Insani Media Pustaka, 2012), Al-Jumu'ah: 9

مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلَاثًا مِنْ غَيْرِ ضَرُورَةٍ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قَلْبِهِ

Artinya:

“Barang siapa meninggalkan sholat jum’at sebanyak tiga kali karena menyepelekan, maka Allah mengunci mata hatinya.” (HR. Ibnu Majah)

c. Syarat-syarat sholat jum’at

Kewajiban sholat jum’at berlaku atas orang yang beberapa persyaratan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Beligh
- 4) Berakal
- 5) Laki-laki
- 6) Sehat
- 7) Muqim, orang yang sedang musafir (dalam perjalanan mubah walaupun pendek) tidak dikenakan wajib jum’at.

Untuk sahnya pelaksanaan sholat jum’at harus terpenuhinya syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Diadakan di lingkungan bangunan tempat tinggal tetap (*wathan*) orang-orang yang melakukan sholat jum’at. Jadi sholat jum’at harus dilaksanakan di dalam batas-batas kota atau desa, sesuai yang dilaksanakan pada zaman Nabi dan Khulafa al-Rasyidin

2) Dilakukan dengan berjama'ah, sebab tidak pernah tersebut dalam riwayat bahwa Nabi saw atau para sahabat melakukannya sendirian.

3) Dilakukan sepenuhnya pada waktu zuhur

4) Dua khutbah sebelum sholat

Khutbah harus memenuhi beberapa rukun dan syarat-syarat tertentu, adapun rukun khutbah yaitu:

1) Memuji Allah³⁹

2) Bersholawat kepada Nabi

3) Mewasiatkan taqwa, dengan menganjurkan ketaatan serta mencegah kemaksiatan

4) Berdo'a bagi orang-orang mukmin, khususnya pada khutbah kedua

5) Membaca Al-Qur'an, sekurang-kurangnya satu ayat, yang mengandung pengertian sempurna

Adapun syarat-syarat khutbah adalah:

1) Dilakukan pada waktu zuhur

2) Khutbah itu terahulu dari sholat

3) Berdiri bila sanggup

4) Duduk diantara dua khutbah

5) Suci dari hadas dan suci badan, pakaian dan tempat dari najis

³⁹ Arifa'i Saputra, "Pemahaman Dan Implementasi Hadis Tentang Shalat Jum'at Masjid Raya Darul Ma'ruf Batang Kabung Ganting Kota Padang", *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 10, No. 1, Juni 2021, Hlm. 119

- 6) Menutup aurat
- 7) Menyaringkan suara sehingga terdengar oleh 40 Orang ahli jum;at
- 8) Mengucapkan rukun-rukun dengan bahasa arab

d. Sunnah-sunnah hari jum'at

Selain syarat-syarat khutbah, ada beberapa sunnag dilakukan dalam sholat jum'at diantaranya

1) Mandi

Orang yang akan melakukan sholat jum'at disunnahkan mandi sesuai dengan anjuran Nabi sawa.

- 2) Membersihkan tubuh dari segala bau yang tidak enak
- 3) Memotong kuku
- 4) Memakai pakaian yang terbauk (terutama yang putih)
- 5) Memakai wangi-wangian

Disamping mandi dan memakai wangi-wangian, juga disunnahkan memotong kuku, serta bulu dan rambut sesuai yang dianjurkan.

- 6) Bersegera menghadiri sholat jum'at
- 7) Hendaklah sholat sunnah dua rakaat sebelum duduk
- 8) Berdiam diri sambil mendengarkan khutbah
- 9) Mengiringi sholat jum'at dengan sholat sunnah

e. Hikmah sholat jum'at

Kaum muslimin diperintahkan sholat jum'at agar mereka ingat keangungan nikmat Allah . khutbah jum'at merupakan sarana untuk mengingat kaum muslimin atas nikmat tersebut dan mensyukurinya. Sholat jum'at yang ditengah hari bertujuan agar sholat itu menghimpun sebanyak mungkin orang dalam satu masjid.

Pertemuan dalam satu pekan itu terkandung pelajaran, pesan, dan pengetahuan. Pertemuan untuk sholat jum'at merupakan ajang memperbarui ikrar, menghidupkan nurani persaudaraan, menghimpun bpersatuan dan kesatuan. Rasulullah saw bersabda: hari terbaik saat matahari terbit adalah hari jum'at. Pada hari itu, Allah swt menciptakan Adam, pada hari itu dia dimasukkan surga dan pada hari itu pula dia keluar dari surga (HR. Muslim). Maka hari jum'at saat yang tepat untuk setiap insan melepaskan diri dari kesibukan duniawi untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah. Tujuannya adalah agar sholat jum'at menjadi momentum berharga untuk memperbaiki diri dengan mengingat kejadian diakhir kehidupan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Ummi Kalsum Ritonga, alumni dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya

Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN 1 Padangsidempuan”. Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa X MAN 1 Padangsidempuan dan sampelnya adalah X-I dan X-II. Penelitian ini lebih menekankan kepada hasil belajar siswa kelas X-I dan X-II MAN 1 Padangsidempuan setelah menggunakan media infocus, karena prestasi dalam hal ini adalah nilai siswa kelas X-I dan X-II MAN 1 Padangsidempuan tidak terlalu tinggi, maka dalam penelitian ini Ummi Kulsum Ritonga berkolaborasi dengan guru sejarah agar penggunaan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan hasilnya adalah nilai siswa meningkat setelah menggunakan media infokus.⁴⁰

2. Alif Bagus Fitriadi, alumni dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib Dan Sunnah Haji Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Simangrok Mojokerto” dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Desa Simangrok, dengan jumlah siswa 24 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 14 siswa perempuan, siswa kelas V diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran Fiqih. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data hasil wawancara dan hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran maka

⁴⁰ Ummi Kulsum Ritonga, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ikelas X-II MAN 1 Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 45

ada peningkatan pemahaman belajar siswa kelas V pada pelajaran Fiqih tersebut.⁴¹

3. Sari Kumala dan Abdul Hafiz, UNISKA MAB Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Kemampuan Mempraktikkan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Pembelajaran Fiqih Pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarmasin”, peneliti mengambil sampel kelas V yang berjumlah 27 orang peserta didik. Maka dari data observasi yang telah dilakukan dalam penguatan lapangan menunjukkan bahwa peserta didik dapat mempraktikkan bacaan dan gerakan sholat pada pembelajaran fiqih.⁴²

C. Kerangka Berfikir

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik, baik itu dari strategi yang tidak relevan, pendekatan, metode, media, situasi dan kondisi kelas, lingkungan peserta didik dan lain sebagainya. Maka dari itu seorang guru hendaknya memiliki *skill* dalam merelevankan apa-apa saja yang harus ditampilkan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus benar-benar membuat persiapan yang matang sebelum diadakannya proses pembelajaran.

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal akan meningkat dalam pemahaman materi jika menggunakan

⁴¹ Ali Bagus Fitriadi, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib Dan Sunah Haji Kelas V MI Tarbiyah Athfal Simongagrok Mojokerto”, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2018, hlm. 5

⁴² Sari Kumala dan Abdul Hafiz, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Kemampuan Mempraktikkan Bacaan dan Gerakan Sholat Pada Pembelajaran Fiqih Pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume. 7, No. 2, 2019, hlm. 5

media audio visual. Hal ini dikarenakan penggunaan media audio visual menekankan pada kedua indera yaitu pendengaran dan penglihatan, hal ini dapat mengembangkan kemampuan siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis mengandung makna dugaan sementara. Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat penting dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka hipotesis peneliti adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal yaitu dengan menggunakan media audio visual.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal yang terletak di jln. Syekh Abdul Fattah No. 31, Desa Setia Karya, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini direncanakan mulai pada Desember 2020 sampai November 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Researt*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.⁴³

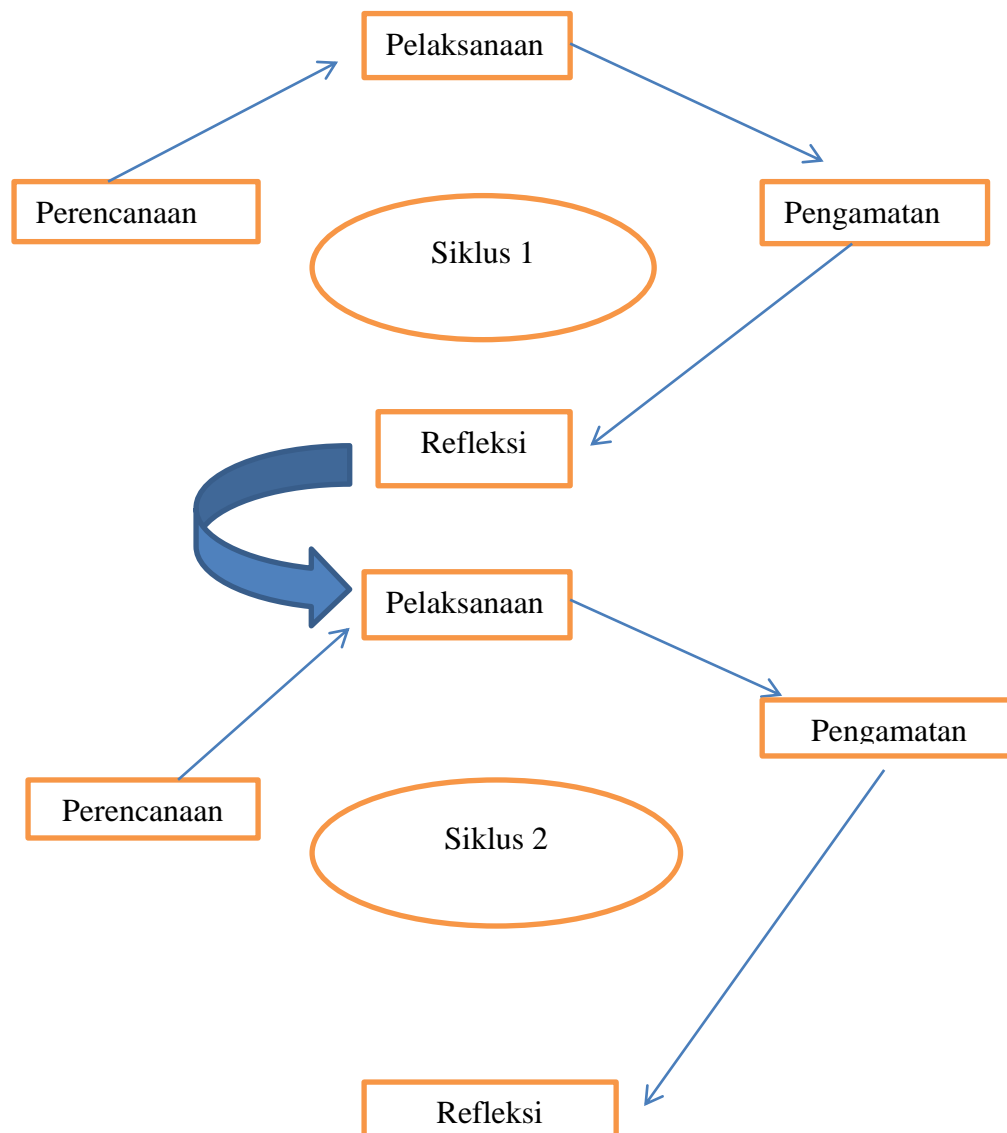
Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Researt*) dilakukan dengan metode siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan/ tindakan (action), pengamatan/observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat reflektif dengan melakukan

⁴³ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 11

tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional.⁴⁴

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus



⁴⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan latar Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal. Subjek penelitian ini adalah kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 29 orang (15 perempuan dan 14 laki-laki).

Tabel jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal

No	Nama Siswa	L/P
1	ASP	L
2	AA	L
3	AS	L
4	A	P
5	AP	P
6	APU	P
7	AM	L
8	DSW	L
9	DF	P
10	DE	L
11	EMR	P
12	FTU	P
13	HM	P
14	IP	L
15	IA	L
16	JAN	L
17	JES	L
18	MA	P
19	MRB	L
20	NS	P
21	OL	P
22	RR	L
23	RR	L
24	RKA	P
25	SL	P
26	SM	P
27	WY	P

28	ZRN	P
29	AN	L

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta izin kepada kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal untuk melakukan penelitian
 - b. Melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi mengenai masalah penelitian serta keadaan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal
 - c. Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan
 - e. Mendiskusikan instrumen penelitian dengan guru bidang studi
2. Tahap pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan disetiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan dalam siklus tersebut dan merencanakan cara , mengatasi pada siklus selanjutnya.

3. Tahap penyelesaian

a. Analisis data

Setelah penelitian selesai dan seluruh data telah diperoleh, maka peneliti menganalisis data hasil penelitian.

b. Penulisan hasil penelitian

Setelah peneliti selesai menganalisis semua data yang diperoleh, maka peneliti melanjutkan menulis skripsi dan berkonsultasi dengan dosen.

Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam setiap siklusnya adalah:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

⁴⁵Adapun perencanaan yang telah disusun oleh peneliti yaitu:

- 1) Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 78-79

- 2) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari kenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan
 - 3) Guru menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung
- b. Tahap melakukan tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dapat dilakukan didalam pembelajaran Fiqih adalah:

- 1) Tindakan pendahuluan
 - a) Guru masuk kedalam kelas, memberi salam dan berdoa
 - b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar
 - c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
 - d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan media
- 2) Tahap kegiatan inti
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - b) Guru memunculkan vidio bergambar dalam infokus sebagai media agar siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan

- c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing
 - d) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi
 - e) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok untuk menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lainnya
 - f) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain
 - g) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - h) Guru memberikan materi sesuai dengan indikator
 - i) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa
 - j) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi
- 3) Tahap penutup
- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas
 - b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari
 - c) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choice* sebanyak 10 soal

- d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya
- e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang
- f) Guru menutup pembelajaran dengan doa

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang poses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang disusun. Melalui pengumpulan informasi observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melakukan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya. Hal-hal yang dicatat selama berlangsungnya kegiatan observasi adalah keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Fiqih. Pencatatan selama dilakukan tindakan dapat menggunakan daftar observasi sesuai lembar observasi.

d. Tahap refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra

dari LPTK (Lembaga Penelitian Tindakan Kelas). Adapun yang dilakukan dalam refleksi ini adalah:

- 1) Guru melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung. Dan ini bisa jadi menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus dua
- 2) Melakukan diskusi dengan guru Fiqih untuk membahas kelemahan dan temuan kegiatan observasi dalam rangka memperbaiki siswa dengan mempertimbangkan baik buruknya tindakan.
- 3) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat pembelajaran menggunakan media audio visual dan melakukan refleksi.

2. Siklus II

Berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I, maka akan direncanakan tindakan siklus II, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih menonjolkan perlakuan khususnya guru dalam proses

pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

- 1) Guru mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus I untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
 - 2) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari scenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai sesuai dengan hasil refleksi siklus I
 - 3) Merancang perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I
 - 4) Guru menyiapkan lembar observasi dan tes
- b. Tahap melakukan tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan di dalam pembelajaran Fiqih sebagai berikut:

- 1) Tahap pendahulua
 - a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa
 - b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar
 - c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
 - d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang disampaikan
- 2) Tahap kegiatan inti

- a) Guru membeagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - b) Guru memunculkan video bergambar dengan materi yang akan disampaikan oleh guru
 - c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing
 - d) Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untk menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lain
 - e) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain
 - f) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - g) Guru memberikan materi sesuai dengan indikator
 - h) Guru menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
 - i) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa
 - j) Guru memberi waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi
- 3) Tahap penutup
- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-ha yang belum jelas
 - b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari

- c) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choice* sebanyak 10 soal
- d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya
- e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang
- f) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang disusun. Melalui pengumpulan informasi observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya. Hal-hal yang dicatat selama berlangsungnya kegiatan observasi adalah keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Fiqih menggunakan media audio visual. Pencatatan selama dilakukan tindakan dapat menggunakan daftar observasi sesuai lembar observasi

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran

- 2) Mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dan lembar observasi

d. Tahap refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah aktivitas melihat bagaimana kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari LPTK (Lembaga Penelitian Tindakan Kelas). Adapun yang dilakukan dalam refleksi ini adalah:

- 1) Merefleksi peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media audio visual
- 2) Melihat peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan hasil tes yang diberikan yaitu *pre test* dan *post test* serta lembar observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung
- 3) Rekomendasi dari tahap kegiatan pada siklus I dan II. Hasil yang diharapkan sebagai berikut:
 - a) Dapat menguasai materi ajar dalam pembelajaran Fiqih
 - b) Dapat merubah sikap atau perilaku siswa ke arah yang baik setelah tindakan
 - c) Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan menggunakan media audio visual dalam mencapai tujuan pembelajaran Fiqih

- d) Terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Fiqih dengan hasil tes siswa mulai dari *pre test* sampai *post test* yang dilakukan dalam dua siklus.

E. Sumber Data

Pada tahap ini menggunakan sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data tersebut bersumber dari subjek penelitian berupa hasil tes. Sehingga dapat tercipta data yang lebih valid mengenai suatu masalah yang sedang diteliti yaitu bagaimana penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, atau sering disebut tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Dan tes yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Sebelum ada tindakan (*pre test*) soal tes berupa *multiple choice* yang berjumlah 15 soal
- b. Sesudah mendapatkan tindakan (*post test*), soal tes yang berupa *multiple choice* yang berjumlah 10 soal

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes *multiple choice* yang terdiri dari 10 soal essay dalam setiap pertemuan, dengan waktu 25 menit. Pemberian tes dilaksanakan sebanyak empat kali. Tes awal dilakukan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dan terdapat dua kali tes pada siklus I dan satu kali tes pada siklus kedua setelah selesai persetiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Tes Preetest dan Postes

Indikator Pemahaman	Indikator Pemahaman	No soal
1. Mengingat yaitu mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang.	1. Mengetahui pengertian sholat jum'at	1
2. Memahami yaitu membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya soal, tulisan dan komunikasi grafis.	2. Memahami syarat-syarat sholat jum'at	2
3. Menerapkan yaitu menggunakan	3. Menjelaskan dalil tentang sholat jum'at	3
	4. Membedakan sunnah-sunnah sholat jum'at	4
	5. Memahami hikmah sholat jum'at	5

<p>prosedur dalam situasi yang diberikan.</p> <p>4. Menganalisis yaitu membuat penelitian yang didasari pada kriteria standar</p> <p>5. Menilai yaitu membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standarisasi</p> <p>6. Menciptakan yaitu mendapatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, yang saling berhubungan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik</p>		
---	--	--

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati.⁴⁶

Table 3.2

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak aktif
1	Keaktifan siswa		
2	Menjawab pertanyaan		
3	Ikut serta dalam kerja		

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 78-79

	kelompok		
4	Memperhatikan pembelajaran		

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode dokumen juga merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan instrument pengumpulan data.⁴⁷ Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini berupa daftar nilai pemahaman siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdatul Ulama Natal pada mata pelajaran Fiqih.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan dari penelitian secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah actual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda yaitu praktisi dan peneliti.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatis, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2011), hlm. 129

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai peneliti ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi dan pengecekan anggota.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh setelah penelitian. Analisis data ini berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio visual. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan masalah. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari kemampuan siswa. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menggambarkan data yang telah dikelompokkan, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan mengadakan pra siklus dengan *pretest* secara tertulis. Observasi ini dilakukan pada hari Senin 20 Juni 2021 dan pretest dilakukan pada hari Senin 31 Oktober 2021 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kesiapan dalam belajar dan untuk mengetahui seberapa penguasaan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa pembelajaran Fiqih pembelajaran masih menggunakan metode ceramah saja dan tidak memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa cenderung kurang antusias terhadap pelajaran. Siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa merasa bosan karena tidak ikut serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran. Kurang memadainya media pembelajaran juga membuat siswa hanya mendapatkan informasi dari guru saja sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan berpusat pada guru saja (*teacher center*). Kebanyakan mereka kelihatannya jenuh terhadap pembelajaran. Karena pemahaman siswa terhadap

pembelajaran kurang, maka prestasi mereka juga kurang maksimal. Dari hasil prasiklus melalui *pretest*, didapatkan nilai rata-rata sebesar 49,93 sehingga tidak memenuhi KKM. Jika dipersentasikan bahwa jumlah siswa yang tuntas hanya 31% atau 9 orang dari 29 siswa, dan yang belum tuntas sejumlah 68,9% atau 20 siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 49,94. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih sebelum menggunakan media audio visual.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Dari hasil tes awal pra siklus di atas, peneliti menggunakan media audio visual yang dilaksanakan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih, yaitu sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran siswa yaitu proses pembelajaran terlalu monoton, media pembelajaran yang tidak relevan, dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru (*teache center*)
- 2) Guru telah menyiapkan skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan.
- 3) Sumber belajar yang digunakan adalah buku Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh dan Yun Yun Yunadi, *Fiqih untuk MTs Kelas VII*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014

4) Guru telah menyiapkan alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan pertama ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 November 2021. Pada tindakan ini dilakukan dengan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pendahuluan, guru masuk kedalam kelas kemudian memberikan salam, kemudian guru menginstruksikan kepada ketua kelas agar memimpin doa bersama, setelah selesai berdoa guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberikan motivasi belajar berupa kalimat-kalimat yang memberikan semangat belajar kepada siswa, kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- 2) Pada tahap inti guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan menampilkan video film tentang shalat jumat (pengertian dan dasar hukum) dengan infokus agar siswa tertarik dengan materi

yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan materi sesuai kelompok masing-masing.

Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan memilih salah satu dari anggota kelompok. Setelah semua kelompok mempersentasikan hasil diskusinya, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada seluruh kelompok tentang materi yang dibahas secara acak. Setelah itu guru menyimpulkan hasil diskusi dengan menyuruh siswa mencatat hasil diskusi yang telah dilakukan.

- 3) Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum paham seputar materi pelajaran yang disampaikan kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan test tertulis kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya dan menyuruh siswa mempelajarinya di rumah. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran sudah terlaksana akan tetapi ada beberapa langkah-langkah yang belum terlaksana yaitu ketika guru seharusnya memberikan motivasi kepada siswa setelah

melakukan pengabsenan akan tetapi guru tidak melakukannya. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang mengharuskan siswa berpindah tempat duduk. Hal tersebut menyebabkan siswa ribut dan malu ketika mendapatkan teman lawan jenisnya mereka. Namun, kemampuan memproses informasi siswa dapat dilihat dari sikap antusias siswa dalam menyimak arahan dari guru serta memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan guru yang akan dijadikan bahan untuk diskusi bersama teman sekelompok masing-masing. Dalam proses kerja kelompok atau berdiskusi, guru menginstruksikan agar setiap kelompok menyiapkan perwakilan untuk mempersentasikan hasil diskusinya, oleh karena itu, sebagian siswa hanya bersantai mengandalkan temannya yang akan maju untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Disaat proses mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa terkadang masih saja mencontek jawaban atau meminta jawaban temannya, sehingga guru harus sering menegur siswa tersebut agar mengerjakan sendiri tes yang diberikan oleh guru.

Meski demikian penggunaan media audio visual memberi perubahan pada cara belajar siswa, karena dengan media audio visual siswa lebih aktif dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan pemahaman siswa yang cukup baik, siswa yang semula memperoleh nilai rata-

rata dari tes pertama kali adalah sebesar 49,93 dan peningkatan pemahaman siswa pada tindakan pertama sebesar 63,51. Adapun siswa yang tuntas 15 orang dari 29 siswa (51,7%) dan 14 orang (48,2%) siswa belum tuntas.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan I dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa ketika siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang mengharuskan mereka berpindah tempat sesuai dengan kelompok masing-masing menjadi ribut dan malu ketika mendapat teman sekelompoknya adalah lawan jenis mereka, dan juga menghabiskan waktu yang cukup banyak agar siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi dengan membuat siswa menjadi 4 kelompok yang sesuai dengan barisan tempat duduk siswa sehingga tidak mengharuskan peserta didik berpindah tempat agar tidak terjadi keributan dan tidak menghabiskan waktu yang banyak.

3. Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan kedua, peneliti memiliki rencana untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan cara memperbaiki

pembelajaran dan menyiapkan media audio visual yang relevan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumus sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang dilakukan yaitu ketika pembagian kelompok yang mengharuskan siswa untuk berpindah tempat duduk sehingga menyebabkan keributan di dalam kelas, dan anggota kelompok yang terlalu banyak sehingga sebagian siswa hanya mengandalkan beberapa orang yang memang mau mengerjakan diskusi tersebut
- 2) Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari scenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. (RPP ada di dalam lampiran I)
- 4) Sumber belajar yang digunakan adalah buku Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh dan Yun Yun Yunadi, *Fiqih untuk MTs Kelas VII*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014
- 3) Guru telah menyediakan alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran, dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan teknic yang telah

ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 Desember 2021.

Berdasarkan hasil refleksi pada tahap I pertemuan pertama, penelliti melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pendahuluan, guru masuk kedalam kelas memberi salam kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama, setelah selesai berdoa kemudian guru menanyakan kebar siswa dan memeriksa kehadiran, kemudian guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran, kemudian guru menyebutkan judul materi yang akan disampaikan dan menyebutkan kompetensi dasar yang harus dicapai
- 2) Pada tahap kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menampilkan video film tentang shalat jumat (syarat sah dan wajib sholat jumat dan sunnah-sunnah pada hari jumat) agar siswa tertarik dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan judul pembahasan yang akan didiskusikan.

Setelah selesai diskusi, guru memberikam penjelasan tentang peraturamm kerja kelompok, yang mana guru akan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa terkait materi pembelajaran dan yang menjawab pertanyaan adalah kelompok yang paling cepat mengangkat tangan. Kemudian guru

memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan. Selanjutnya guru menampilkan materi pembelajaran dengan infokus, kemudian guru menyuruh setiap kelompok menyimpulkan pemahaman yang dapat diambil dari materi tersebut. Kemudian guru menyuruh salah satu dari anggota kelompok agar menyebutkan hasil diskusi dan didengarkan oleh seluruh siswa. Selanjutnya guru menyimpulkan hasil diskusi dan menyuruh siswa mencatat hasil diskusi.

- 3) Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, kemudian guru memberikan test untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Selanjutnya guru menyebutkan materi pelajaran yang akan datang dan menyuruh siswa agar mempelajarinya di rumah. Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran sebahagian besar sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan dan tidak sesuai dengan yang seharusnya, yaitu ketika guru seharusnya memberikan motivasi setelah melakukan pengabsenan dan ketika selesai membeagi kelompok harusnya

guru langsung menampilkan media pembelajaran. Akan tetapi guru langsung memberikan tugas diskusi kemudian menampilkan media pembelajaran setelahnya.

Dalam proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk siswa dan tidak mengharuskan siswa untuk berpindah tempat duduk, sehingga tidak menyebabkan keributan, dalam proses kerja kelompok atau berdiskusi, sebagian siswa tetap bersantai mengandalkan temannya yang akan maju untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Namun sikap antusias siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya, terlihat dari respon siswa ketika berebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan memilih secara random siswa yang berhak menjawabnya.

Penggunaan media audio visual memberi perubahan pada cara belajar siswa, karena dengan media audio visual siswa lebih aktif dalam pembelajaran daripada yang sebelumnya. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih pada materi sholat jumat (syarat sah dan wajib sholat jumat dan sunnah-sunnah pada hari jumat), guru memberikan tes tertulis, dan siswa memperoleh peningkatan pada tindakan ini sebesar 66,72%. Adapun siswa yang tuntas 16 orang (55,1%) dan 13 orang (44,8%) siswa belum tuntas.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan II dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I pertemuan II terlihat bahwa siswa masih belum terbiasa dengan kelompok yang telah dibagikan, sebagian siswa masih malu karna ada kelompok yang masih berbaur dengan lawan jenis, dan sebagian besar siswa hanya mengandalkan temannya yang ditunjuk sebagai perwakilan kelompok yang nantinya mempersentasikan hasil diskusi untuk mengerjakan tugas diskusi tersebut. Namun siswa sudah mulai aktif dan antusias dalam pembelajaran walaupun belum efektif. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi agar semua siswa tidak bergantung atau tidak hanya mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas diskusi dengan membuat kelompok berjumlah sedikit dan tidak harus berpindah tempat duduk agar tidak menghabiskan waktu yang lama dan tidak ribut. Peneliti membagi kelompok sesuai teman sebangku masing-masing siswa dan mengharuskan siswa ikut bertanggung jawab atas diskusi yang diberikan oleh guru.

4. Siklus II

a. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan siklus II

Pada rencana tindakan siklus II tetap menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih dengan media ini

diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I yang selalu melaksanakan pembelajaran secara secara berkelompok sehingga menimbulkan berbagai masalah, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan dengan melakukan perbaikan kelompok yang lebih kecil dan memberikam tugas individu siswa dengan menguasai materi tersebut dan mmenerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

- a) Permasalahan yang ditemukan pada pertemuan kedua yaitu ketika diskusi kelompok yang sebagian kecil yang melaksanakan diskusi dengan baik. Beberapa anggota diskusi hanya melihat temannya tanpa membantu dalam pengumpulan informasi. Jadi guru berencana membuat kelompok yang lebih sedikit lagi anggotanya yaitu dengan berbagai kelompok siswa berdasarkan teman sebangku masing-masing
- b) Guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari scenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan (RPP ada di dalam lampiran)

- c) Sumber belajar yang digunakan adalah Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh dan Yun Yun Yunadi, *Fiqih* untuk *MTs Kelas VII*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014
- d) Guru telah menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan lampiran tes dan lampiran observasi untuk pertemuan ketiga pada siklus II

2) Pelaksanaan

Setelah persiapan rencana pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan teknik yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at 10 Desember 2021

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan kedua, peneliti melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) Pada tahap pendahuluan, guru masuk kelas memberi salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran, kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi belajar siswa, kemudian guru menyebutkan judul materi yang akan disampaikan dan menyebutkan kompetensi dasar yang harus dicapai
- b) Pada tahap kegiatan inti, guru mengembangkan materi pelajaran tentang hikmah shalat jumat dengan

mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan nyata siswa, kemudian guru memunculkan video bergambar tentang hikmah shalat jumat dalam infokus agar siswa tertarik kepada materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyuruh siswa secara individu menemukan atau mencari contoh hikmah shalat jumat, kemudian guru memilih secara acak siswa untuk menyampaikan hasil temuannya didepan kelas, kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi 2 orang dalam satu kelompok atau sesuai dengan tempat duduk masing-masing, selanjutnya guru memberikan tugas diskusi

Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh setiap kelompok agar memilih salah satu dari anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya, kemudian guru memilih secara random kelompok yang akan mempersentasikan hasil diskusinya. Setelah itu menampilkan gambar tentang hikmah sholat jumat dan menyuruh siswa untuk menyimpulkan pesan yang disampaikan melalui gambar tersebut, kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.

c) Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas dari materi yang disampaikan, kemudian guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan test untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa pada materi tersebut, kemudian guru menyapaikan judul materi yang akan datang dan menyarankan siswa untuk membaca serta memperlajarinya di rumah, guru menutup pelajaran dengan doa bersama

3) Pengamatan Siklus II

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Proses pembelajaran, diskusi, dan persentasi berjalan dengan lancar dan lebih aktif. Pengalokasian waktu untuk proses pembelajaran, diskusi, dan pesentase cukup efisien, sehingga proses pembelajaran bisa selesai tepat waktu.

Proses interaksi pada siklus II antara guru dengan siswa jugasudah berjalan baik. Hasil lain pada siklus II selama mengerjakan sosl-soal tes, siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan individu. Sudah tidak ada lagi siswa yang menyontek pada saat mengerjakan soal-soal tes. Hal tersebut disebabkan siswa sudah mengerti dan memahami materi pokok bahan kajian yang di dalam kelas.

Hal tersebut terjadi karena adanya perbaikan dari siklus sebelumnya. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ini ternyata mampu meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan pemahaman siswa sebesar 70,34, siswa yang tuntas sebanyak 22 orang (75,8%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (24,1%).

Adapun ketuntasan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebanyak 70%.

4) Refleksi

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dengan kata lain hasil penelitian mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Keaktifan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan pra penelitian. Siswa sudah mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang antusias dalam mengikuti tahap demi tahap yang ada dalam penyampaian materi, diskusi, dan presentase. Siswa sudah mulai berpartisipasi dalam tiap tahap pembelajaran serta banyak dari siswa yang mulai focus dengan pembelajaran.

Peneliti juga memberi apresiasi kepada kelompok yang aktif dalam belajar sehingga kelompok lain melihat keaktifan mereka dan kelompok lainnya mengikuti. Yang memperoleh kategori tuntas dilihat dari hasil yang memenuhi KKM yang semakin banyak dan nilai di bawah KKM berkurang. Maka penelitian dihentikan pada siklus II dan tidak dilanjutkan lagi karena hasilnya yang dicapai telah terpenuhi.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang didalamnya terdapat dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Nu Natal.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil tindakan kelas yaitu peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dalam menggunakan media audio visual di kelas VII MTs NU Natal. Jika dilihat dari nilai rata-rata dan persentasi ketuntasan belajar siswa dari pra siklus, pertemuan pertama (Siklus I), pertemuan kedua (Siklus I) dan pertemuan ketiga (Siklus II) sudah terjadi peningkatan, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Persentase Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Kegiatan	Nilai Rata-rata	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
-----------------	------------------------	-------------------------------------	---

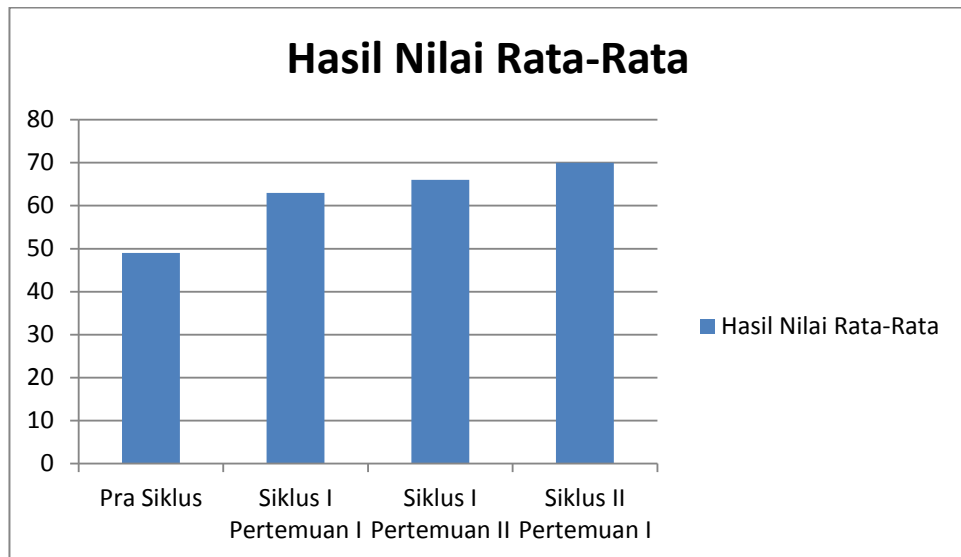
Pra siklus	49,93	31%	68,9%
Siklus I pertemuan pertama	63,51	51,7%	48,2%
Siklus I pertemuan kedua	66,72	55,1%	44,8%
Siklus II	70,34	75,8%	24,1%

Berdasarkan table di atas hasil ketuntasan pra siklus dengan nilai rata-rata 49,93 dengan persentase siswa yang tuntas 31% atau 9 siswa dan siswa yang tidak tuntas 68,9% atau 20 siswa. Pada pertemuan pertama ini sudah meningkat dibanding dibandingkan pra siklus dengan nilai rata-rata pra siklus 49,93 dan pada tindakan pertama nilai rata-rata meningkat menjadi 63,51 dengan persentase siswa yang tuntas 51,7% atau 15 siswa dan siswa yang tidak tuntas 48,2 atau 14 siswa. Setelah dilakukan pertemuan pertama dengan hasil diatas, maka terjadi peningkatan di pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 66,72 dengan persentase siswa yang tuntas 55,1% atau 16 siswa dan siswa yang tidak tuntas 44,8% atau 13 siswa. Peningkatan terus terjadi pada pertemuan ketiga (Siklus II) pemahaman siswa meningkat dengan nilai rata-rata siswa 70,34 dengan persentase siswa yang tuntas 75,8% atau 22 siswa dan siswa yang tidak tuntas 24,1% atau 7 siswa.

Hasil peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

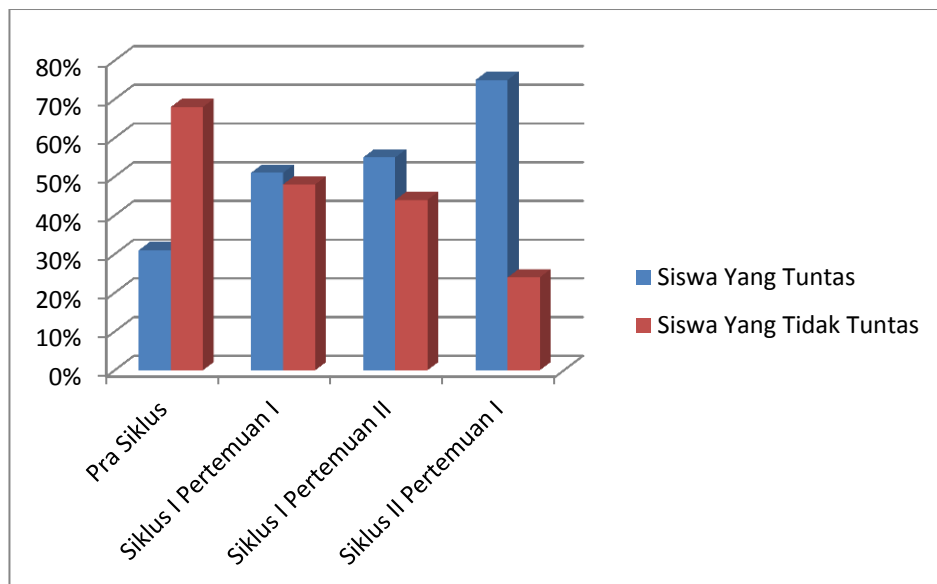
Gambar 4.1

Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih



Gambar 4.2

Diagram Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Mata Pelajaran Fiqih



C. Keterbatasan Peneliti

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan peneliti dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol pengawasan yang baik dan tidak dapat melihat apakah kondisi siswa benar-benar baik dalam memberikan jawaban atas butir-butir soal yang diujikan dan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dari segi pribadi masing-masing siswa dalam memahami dan menanggapi proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa menganggap proses pembelajaran ini tidak berpengaruh bagi nilai real siswa tersebut di sekolah, sehingga sebagian kecil mereka tidak peduli dengan jawaban yang mereka peroleh.
3. Peneliti masih belum bisa melakukan keterampilan mengelola kelas dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts NU Natal”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio visual di kelas VII MTs NU Natal. Dengan rincian sebagai berikut. Pada saat sebelum melakukan tindakan (Pra Siklus) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau 31% dengan nilai rata-rata 49,93 dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 siswa atau 68,9%. Pada pertemuan pertama (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas 15 siswa atau 51,7% dengan nilai rata-rata 63,51 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 14 siswa atau 48,2%. Pada pertemuan kedua (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 16 orang atau 55,1% dengan nilai rata-rata 66,72 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa atau 44,8%. Pada pertemuan ketiga (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 22 siswa atau 75,8% dengan nilai rata-rata 70,34 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 orang atau 24,1%. Maka dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs NU Natal sebesar 75,8%

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Fiqih dalam kegiatan proses pembelajaran disarankan menggunakan media, seperti media audio visual pada materi sholat jum'at sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan memperluas wawasan siswa
2. Kepada kepala sekolah disarankan mengadakan pelatihan-pelatihan dalam pembelajaran mengenai media audio visual
3. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sama pada bidang maupun mata pelajaran yang lain, hendaknya sebelum melaksanakan penelitian lebih menguasai dan memberitahukan kepada guru atau siswa agar pada saat pelaksanaan guru dan terutama siswa yang menjadi subjek penelitian tidak asing dengan metode pembelajaran yang diterapkan sehingga peneliti bisa memberikan hasil yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2003
- Ali Abubakar, Reinterpretasi Sholat Jum'at (Kajian Dalil Dan Pendapat Ulama), *Jurnal Media Syariah*, Vol. XIII No. 2 Juli-Desember 2011
- Ali Bagus Fitriadi, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun, Wajib Dan Sunah Haji Kelas V MI Tarbiyah Athfal Simongagrok Mojokerto", *Skripsi*, Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018
- Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, Jakarta: PT Gramedia, 1981
- Arifa'i Saputra, Pemahaman Dan Implementasi Hadis Tentang Shalat Jum'at Asjid Raya Darul Ma'ruf Batang Kabung Ganting Kota Padang, *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 10, No. 1, Juni 2021
- Asfiati, "Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandemic Covid 19 Menuju Era New Normal", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 09. No 02 November 2021
- Asfiati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Humanis Menangkal Isu-Isu Keislaman Para Generasi Milenial Di Tabagsel", *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume. 11 No. 01 Juni 2020
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta. Kencana, 2020
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana 2020
- Asis Saefuddin Dan Ika Bardiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Asmarita, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Dampak Seks Bebas Di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020
- Asnawir Dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatis, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Putra Grafika, 2011

- Daulay Karati, "Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih Kelas VII Di MTs N Binanga", *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena, 2016
- Fitriyani Tanjung, Usaha Guru Fiqih Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Materi Fardu Kifayah Siswa MAN 2 Padang Lawas Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran", *Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, November 2016
- Jusna Hartati, "Pengaruh Pola Komunikasi Dan Motivasi Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTSN 2 Bengkulu Selatan", *Tesis*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Fatih* (Mushaf Al-Qur'an Tafsir Per Kata Kode Arab), (Jakarta: PT Insani Media Pustaka, 2012), All-Jumu'ah: 9
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Liza Minelli, "Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alquran Sma Swasta Al-Ulum Medan", *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2016
- Lusi Safitri, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir", *Skripsi*, Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021
- Misran Simanungkalit, "Pemanfaatan Media Infokus Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sigalangan", *Jurnal Darusl Ilmi*, Vol. 06, No. 02 Desember 2018
- Muh. Anis, Dkk, Sholat Dan Khutbah Jum'at Di Sinjai (Telaah Fenomena Nongkrong Di Luar Masjid Saat Khutbah), *Jurnal Mimbar (Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani)*, Vol. 6, Nomor 1, 2020
- Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT Alumni, 1986
- Rijal Firdaus, *Desain Instrument Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2017
- Rina Hildayanti, “Hubungan Antara Pemahaman Tentang Sedekah Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Kesadaran Bersedekah”, *Skripsi*, Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017
- Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013
- Samsul Munar Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: Amzah, 2011
- Sari Kumala dan Abdul Hafiz, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Kemampuan Mempraktikan Bacaan dan Gerakan Sholat Pada Pembelajaran Fiqih Pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume. 7, No. 2, 2019
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Umar dkk, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015
- Umni Kulsum Ritonga, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ikelas X-II MAN 1 Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2011
- Wowo Sunaryo Kusawana, *Taksonomi Kongnitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2003

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MTs NU Natal
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/ Semester	: VII/ I (Satu)
Materi Pelajaran	: Sholat Jum'at
Alokasi Waktu	: 4 × 40 Menit
Siklus I	: Pertemuan Pertama dan Kedua

A. Kompetensi Inti

1. Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, menalar, dan mengujidalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui pengertian sholat jum'at
2. Menjelaskan dasar hukum sholat jum'at
3. Menganalisis syarat-syarat sholat juma'at
4. Mengamalkan sunnah-sunnah pada hari jum'at

C. Indikator Pencapaian

1. Siswa kelas VII MTs dapat menjelaskan pengertian sholat jum'at
2. Siswa kelas VII MTs dapat menyebutkan dalil tentang sholat jum'at
3. Siswa kelas VII MTs dapat menganalisis syarat-syarat sholat jum'at
4. Siswa kelas VII MTs dapat mengamalkan sunnah-sunnah sholat jum'at

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian sholat jum'at
2. Siswa dapat menjelaskan dalil tentang sholat jum'at
3. Siswa dapat menganalisis syarat-syarat sholat jum'at
4. Siswa mampu mengamalkan sunnah-sunnah sholat jum'at

E. Materi Pembelajaran: Sholat Jum'at

F. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Kegiatan Belajar	Waktu
Pertemuan I: 1. Tahap Pendahuluan a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa c. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	10 Menit
2. Tahap Kegiatan Inti a. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok b. Guru memunculkan video bergambar tentang sholat jum'at (pengertian dan dalil sholat jum'at) dalam infokus sebagai media agar siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan guru c. Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing d. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi e. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi kepada kelompok dengan memilih secara acak kelompok mana yang akan menjawab pertanyaan f. Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa g. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat	45 Menit

hasil diskusi	
<p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama 	25 Menit

Pertemuan II	
<p>1. Tahap Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru masuk kedalam kelas, memberi salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa c. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai 	10 Menit
<p>2. Tahap Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membeagi siswa menjadi 4 kelompok b. Guru memunculkan vidio bergambar tentang sholat jum'at (syarat dan sunnah sholat jum'at) dalam infokus sebagai media agar siswa merasa tertarik terhadap materi yang akan disampaikan c. Guru memberikan pertanyaan yang akan didiskusikan oleh kelompok d. Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa tentang peraturan menjawab pertanyaan seputar hasil diskusi. Yaitu kelompok yang akan menjawab pertanyaan adalah kelompok yang paling cepat mengangkat tangan e. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar f. Guru elengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa g. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi 	45 Menit
<p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	

hal-hal yang belum jelas b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan yang akan datang e. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama	25 Menit
---	-----------------

I. Sumber dan Alat Belajar

1. Sumber belajar
 - a. Buku mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs
 - b. Al-Qur'an dan terjemahannya
2. Alat pembelajaran
 - a. Infokus
 - b. Spidol
 - c. Papan tulis

J. Evaluasi

1. Prosedur Penelitian
 - a. Preetest (Tes Awal)
 - b. postest (Tes Akhir)
2. Alat evaluasi
 - a. *Multiple chioce*

Padangsidimpuan, Desember 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Peneliti

Dewi Kapti, S.Ag.

Inda Lestari

NIM. 1720100053

Validator

Rifyan Fikri Yunapan, S.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MTs NU Natal
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/ Semester	: VII/ I (Satu)
Materi Pelajaran	: Sholat Jum'at
Alokasi Waktu	: 4 × 40 Menit
Siklus II	: Satu Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, menalar, dan menguji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami dalil-dalil Al-Qur'an tentang sholat jum'at
2. Mengetahui syarat-syarat sholat jum'at
3. Mengamalkan sunnah-sunnah sholat jum'at
4. Menghayati hikmah sholat jum'at

C. Indikator Pencapaian

1. Siswa kelas VII MTs dapat menyebutkan dalil-dalil tentang sholat jum'at
2. Siswa kelas VII MTs dapat menjelaskan syarat-syarat sholat jum'at
3. Siswa kelas VII MTs dapat mengemukakan sunnah-sunnah sholat jum'at
4. Siswa kelas VII MTs dapat mengamalkan hikmah sholat jum'at

D. Tujuan Penelitian

1. Siswa dapat menyebutkan dalil tentang sholat jum'at
2. Siswa dapat menjelaskan syarat-syarat sholat jum'at
3. Siswa dapat mengemukakan sunnah-sunnah sholat jum'at
4. Siswa dapat mengamalkan hikmah sholat jum'at

E. Materi Pembelajaran: Sholat Jum'at

F. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Kegiatan Belajar	Waktu
1. Tahap Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan doab. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswac. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajard. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi dasar yang akan dicapai	10 Menit
2. Tahap Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengembangkan materi tentang sholat jum'at dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkonstruksikan pengetahuan siswa dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-harib. Guru memunculkan video bergambar tentang sholat jum'at dalam infokus sebagai media agar siswa tertarik kepada materi yang akan disampaikan guruc. Untuk mengumpulkan informasi, guru meminta siswa secara individu menemukan atau mencari	

<p>contoh sikap orang yang tidak melakukan sholat jum'at dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Untuk mengemukakan hasil temuan siswa, guru memilih siswa secara random untuk menyampaikan temuannya di depan kelas e. Guru memberikan apresiasi kepada siswa f. Guru membagi 2 orang dalam satu kelompok sesuai tempat duduk masing-masing g. Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing h. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi dan memilih kelompok yang akan mempersentasikan hasil diskusi secara random i. Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa j. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusinya 	45 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 3. Tahap Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama 	25 Menit

G. Sumber dan Alat Belajar

1. Sumber belajar
 - a. Buku mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs
 - b. Al-Qur'an dan terjemahannya
2. Alat pembelajaran
 - a. Infokus
 - b. Spidol
 - c. Papan tulis

H. Evaluasi

1. Prosedur penelitian
 - a. Pretest (Tes awal)
 - b. Posttest (Tes akhir)
2. Alat evaluasi
 - a. *Multiple choice*

Padangsidempuan, Desember 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Peneliti

Dewi Kapti, S.Ag

Inda Lestari

NIM. 1720100053

Validator

Rifyan Fikri Yunapan, S.Pd

Lampiran 3: Tes Awal (*Preetest*)

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan

5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih

C. Soal

1. Hari jum'at adalah hari yang mulia dalam seminggu, hal ini disebabkan bertemunya orang islam untuk melaksanakan sholat jum'at. Selain hari mulia, hari jum'at juga disebut dengan....
 - a. Sayyidul Ayyam (Benar)
 - b. Yaumul Mizan
 - c. Yaumud Tasyrik
 - d. Hari yang Sabth
2. Berikut ini yang termasuk syarat khutbah jum'at adalah....
 - a. Dimulai sebelum waktu zuhur
 - b. Dibacakan dengan pelan
 - c. Antara khutbah pertama dan kedua (Benar)
 - d. Khatib membacanya setelah sholat jum'at
3. Sholat jum'at tidak sah apabila tidak didahului khutbah. Khutbah yang dilakukan pada sholat jum'at sebanyak....
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali (Benar)
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
4. Huku sholat jum'at bagi perempuan adalah....
 - a. Wajib
 - b. Tidak wajib (Benar)
 - c. Makruh
 - d. Haram
5. Berikut ini yang bukan terasuk syarat sah sholat jum'at adalah....
 - a. Beragama katolik (Benar)
 - b. Baligh
 - c. Laki-laki
 - d. Berakal sehat

6. Pernyataan berikut yang termasuk hikmah sholat jum'at adalah....
 - a. Menimbulkan wabah
 - b. Menambah persatuan diantara umat islam (Benar)
 - c. Memecah belah uma
 - d. Menyebabkan kejenuhan
7. Berikut ini yang *bukan* perbuatan sunnah yang dilakukan sebelum sholat jum'at adalah....
 - a. Mandi terlebih dahhulu
 - b. Memotong kuku
 - c. Berangkat naik motor (Benar)
 - d. Memakai wangi-wangian
8. Telah masuk waktu zuhur termasuk... sholat jum'at
 - a. Rukun
 - b. Sunnah
 - c. Syarat sahnya (Benar)
 - d. Syarat wajib
9. Sholat sunnah yang dilakukan sebelum jum'at adalah....
 - a. Tahajut
 - b. Istisqa
 - c. Witr
 - d. Tahiyatul masjid (Benar)
10. Bentuk ceramah yang disampaikan seorang khatib dalam melakukan khutbah jum'at, hendaklah...
 - a. Bisa diterima oleh jamaah jum'at
 - b. Disampaikan dengan pengeras suara
 - c. Memenuhi syarat dan rukun khutbah (Benar)
 - d. Berdiri di atas mimbar yang lebih tinggi
11. Khutbah dalam rangkaian ibadah sholat jum'at adalah...
 - a. Sunnah
 - b. Mubah
 - c. Sunnah muakad

- d. Wajib (Benar)
12. Di dalam menunaikan sholat jum'at ada yang termasuk syarat wajib dan ada yang disebut syarat sah. Yang termasuk syarat wajib adalah...kecuali
- a. Suci badan dan tepat
 - b. Islam
 - c. Baligh
 - d. Bermukim (Benar)
13. Membaca dua kalimat syahadat termasuk...khutbah
- a. Rukun (Benar)
 - b. Sunnah
 - c. Kesempurnaan
 - d. Keutamaan
14. Berdoa untuk kaum muslimin dan muslimat dilakukan pada....
- a. Awal khutbah
 - b. Akhir khutbah (Benar)
 - c. Pertengahan khutbah
 - d. Awal dan akhir khutbah
15. Sholat wajib sebagai pengganti sholat zuhur pada hari jum'at disebut...
- a. Sholat jama'
 - b. Sholat jum'at (Benar)
 - c. Sholat qhosor
 - d. Sholat duha

Lampiran 4: Soal *Post Test* Siklus I Pertemuan I

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih

C. Soal

1. Orang yang berkhotbah pada sholat jum'at disebut....
 - a. Imam
 - b. Khotib (Benar)
 - c. Makmum
 - d. Muallaf
2. Berbicara antara sesama jamaah, mengingatkan atau menegur jamaah lain yang sedang berbicara. Dari dua hal di atas, adalah hal-hal yang termasuk...
 - a. Sunnah sholat jum'at
 - b. Syarat sah sholat jum'at
 - c. Hal-hal yang membatalkan sholat (Benar)
 - d. Tidak apa-apa dalam sholat jum'at
3. Berdoa untuk kaum muslimin dan muslimat dilakukan pada....
 - a. Awal khutbah
 - b. Akhir khutbah (Benar)
 - c. Pertengahan khutbah
 - d. Awal dan akhir khutbah

4. Telah masuk waktu zuhur termasuk... sholat jum'at
 - a. Rukun
 - b. Sunnah
 - c. Syarat sahnya (Benar)
 - d. Syarat wajib
5. Sholat sunnah yang dilakukan sebelum jum'at adalah....
 - a. Tahajut
 - b. Istisqa
 - c. Witr
 - d. Tahiyatul masjid (Benar)
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
Membaca hamdalah, membaca dua kalimat syahadat, membaca sholawat atas Nabi Muhammas. Pernyataan tersebut termasuk....sholat jum'at
 - a. Syarat wajib
 - b. Syarat sah
 - c. Syarat khutbah
 - d. Rukun khutbah (Benar)
7. Khatib dalam melakukan khutbah jum'at hendaklah dilakukan setelah masuk waktu zuhur, karena hal tersebut merupakan...
 - a. Rukun khutbah
 - b. Wajibnya khutbah
 - c. Syarat khutbah (Benar)
 - d. Sunnahnya khutbah
8. Kegiatan ceramah kepada sejumlah orang islam dengan syarat dan rukun tertentu yang berkaitan langsung dengan keabsahan atau kesunahan ibadah adalah pengertian..
 - a. Khutbah (Benar)
 - b. Dakwah
 - c. Tabligh
 - d. Pidato

9. Pada hari jum'at, dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 9 dengan tegas Allah memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan sholat jum'at dan meninggalkan...
 - a. Sekolah
 - b. Jual beli (Benar)
 - c. Pekerjaan
 - d. Perbuatan keji dan munkar
10. Berikut ini adalah orang-orang yang dikenai kewajiban sholat jum'at, kecuali....
 - a. Baligh
 - b. Laki-laki
 - c. Perempuan (Benar)
 - d. Orang yang tidak sedang safar/dalam perjalanan

Lampiran 5: Soal *Post Test* Siklus I Pertemuan II

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih

C. Soal

1. Kegiatan ceramah kepada sejumlah orang islam dengan syarat dan rukun tertentu yang berkaitan langsung dengan keabsahan atau kesunahan ibadah adalah pengertian..
 - a. Khutbah (Benar)

- b. Dakwah
 - c. Tabligh
 - d. Pidato
2. Pada hari jum'at, dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 9 dengan tegas Allah memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan sholat jum'at dan meninggalkan...
- a. Sekolah
 - b. Jual beli (Benar)
 - c. Pekerjaan
 - d. Perbuatan keji dan munkar
3. Berikut ini adalah orang-orang yang dikenai kewajiban sholat jum'at, kecuali....
- a. Baligh
 - b. Laki-laki
 - c. Perempuan (Benar)
 - d. Orang yang tidak sedang safar/dalam perjalanan
4. Berdoa untuk kaum muslimin dan muslimat dilakukan pada....
- a. Awal khutbah
 - b. Akhir khutbah (Benar)
 - c. Pertengahan khutbah
 - d. Awal dan akhir khutbah
5. Sholat wajib sebagai pengganti sholat zuhur pada hari jum'at disebut...
- a. Sholat jama'
 - b. Sholat jum'at (Benar)
 - c. Sholat qhosor
 - d. Sholat duha
6. Jika kita berbicara ketika khatib sedang khutbah, atau bermain-main dengan barang yang ada di samping atau di hadapan kita, maka kita telah melakukan perbuatan lagha atau....
- a. Sia-sia (Benar)
 - b. Kurang sempurna

- c. Sah
 - d. Mendapat dosa
7. Perhatikan hal-hal berikut ini!
- 1) Islam
 - 2) Baligh (dewasa)
 - 3) Mendengarkan khutbah
 - 4) Laki-laki
- Syarat sah untuk melakukan sholat jum'at adalah...
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1),2) dan 4) (Benar)
 - c. 2), 3) dan 4)
 - d. 1), 3) dan 4)
8. Tempat yang bisa digunakan untuk melaksanakan sholat jum'at adalah
- a. Rumah sakit
 - b. Jalan raya
 - c. Masjid (Benar)
 - d. Ruangan khusus
9. Berikut ini yang termasuk sunnah sholat jum'at adalah...
- a. Memakai harum-haruman
 - b. Mandi terlebih dahulu
 - c. Berangkat dan pulang lewat jalan yang berbeda
 - d. Duduk mengadap kiblat/kiblat
10. Hari jum'at adalah hari yang mulia dalam seminggu, hal ini disebabkan bertemunya orang islam untuk melaksanakan sholat jum'at. Selain hari mulia, hari jum'at juga disebut dengan....
- a. Sayyidul Ayyam (Benar)
 - b. Yaumul Mizan
 - c. Yaumud Tasyrik
 - d. Hari yang Sabth

Lampiran 6: Soal *post test* Siklus II

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih

C. Soal

1. Perhatikan hal-hal berikut ini!
 - 5) Islam
 - 6) Baligh (dewasa)
 - 7) Mendengarkan khutbah
 - 8) Laki-lakiSyarat sah untuk melakukan sholat jum'at adalah...
 - a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4) (Benar)
 - c. 2), 3) dan 4)
 - d. 1), 3) dan 4)
2. Pada hari jum'at, dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 9 dengan tegas Allah memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan sholat jum'at dan meninggalkan...
 - a. Sekolah
 - b. Jual beli (Benar)
 - c. Pekerjaan
 - d. Perbuatan keji dan munkar

3. Kegiatan ceramah kepada sejumlah orang islam dengan syarat dan rukun tertentu yang berkaitan langsung dengan keabsahan atau kesunahan ibadah adalah pengertian..
 - a. Khutbah (Benar)
 - b. Dakwah
 - c. Tabligh
 - d. Pidato
4. Berikut ini yang termasuk sunnah sholat jum'at adalah...
 - a. Memakai harum-haruman
 - b. Mandi terlebih dahulu
 - c. Berangkat dan pulang lewat jalan yang berbeda
 - d. Duduk mengadap kiblat/kiblat
5. Pernyataan berikut yang termasuk hikmah sholat jum'at adalah....
 - a. Menimbulkan wabah
 - b. Menambah persatuan diantara umat islam (Benar)
 - c. Memecah belah umat
 - d. Menyebabkan kejenuhan
6. Berikut ini yang *bukan* perbuatan sunnah yang dilakukan sebelum sholat jum'at adalah....
 - a. Mandi terlebih dahhulu
 - b. Memotong kuku
 - c. Berangkat naik motor (Benar)
 - d. Memakai wangi-wangian
7. Khatib dalam melakukan khutbah jum'at hendaklah dilakukan setelah masuk waktu zuhur, karena hal tersebut merupakan...
 - a. Rukun khutbah
 - b. Wajibnya khutbah
 - c. Syarat khutbah (Benar)
 - d. Sunnahnya khutbah
8. Berikut ini yang termasuk sunnah sholat jum'at adalah...
 - a. Memakai harum-haruman

- b. Mandi terlebih dahulu
 - c. Berangkat dan pulang lewat jalan yang berbeda
 - d. Duduk mengadap kiblat/kiblat
9. Berdoa untuk kaum muslimin dan muslimat dilakukan pada....
- a. Awal khutbah
 - b. Akhir khutbah (Benar)
 - c. Pertengahan khutbah
 - d. Awal dan akhir khutbah
10. Hari jum'at adalah hari yang mulia dalam seminggu, hal ini disebabkan bertemunya orang islam untuk melaksanakan sholat jum'at. Selain hari mulia, hari jum'at juga disebut dengan....
- a. Sayyidul Ayyam (Benar)
 - b. Yaumul Mizan
 - c. Yaumud Tasyrik
 - d. Hari yang Sabth

Lampiran 7

Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Agung Sastro Prasetyo	L	75	Tuntas
2	Ahmad Arifin	L	70	Tuntas
3	Ahmad Sukairi	L	40	Tidak tuntas
4	Amira	P	35	Tidak tuntas
5	Annisa Putri	P	50	Tidak tuntas
6	Aprilia Putri Utami	P	80	Tuntas
7	Aqid Maulana	L	55	Tidak tuntas
8	Dava Surya Wiguna	L	35	Tidak tuntas
9	Desni Fitria	P	40	Tidak tuntas
10	Diki Efendi	L	65	Tidak tuntas
11	Eka Maulana Randa	P	75	Tuntas
12	Fadila Tri Utami	P	55	Tidak tuntas
13	Hidayatul Mukaromah	P	60	Tidak Tuntas

14	Ikhwan Parlangan	L	35	Tidak tuntas
15	Indra Ariansyah	L	60	Tidak tuntas
16	Juliandi Anggara Nst	L	45	Tidak tuntas
17	Juliano Edi Saputra	L	40	Tidak tuntas
18	Maisa Aprilia	P	50	Tidak tuntas
19	Muhammad Riski Btr	L	35	Tidak tuntas
20	Nazwa Salsabilla	P	75	Tuntas
21	Okta Lestari	P	65	Tidak tuntas
22	Rendi Syah Ramdhan	L	70	Tidak tuntas
23	Reni Afdila	P	50	Tidak tuntas
24	Reni Afrida Yanti	P	80	Tuntas
25	Rian Rifandi	L	45	Tidak tuntas
26	Rif'al Rifandi	L	60	Tidak tuntas
27	Rafena Keyza Afrans	P	30	Tidak tuntas
28	Sinta Laura	P	70	Tidak tuntas
29	Sri Mulyani	P	30	Tidak tuntas
30	Wanda Yulita	P	60	Tidak tuntas
31	Zilfannur Risky Nst	P	50	Tidak tuntas
32	Aisyatun Nadra	P	75	Tuntas
JUMLAH			1730	
NILAI RATA-RATA			55	
PRESENTASE KETUNTASAN			20%	

Jumlah siswa yang tuntas: 7 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1760}{32} = 55$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 7}{\sum 32} \times 100\%$$

$$P = 0,2 \times 100\% = 20\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 25}{\sum 32} \times 100\%$$

$$P = 0,8 \times 100\% = 80\%$$

Lampiran 8

Rekapitulasi Pemahaman Pra Siklus Pada

Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	ASP	L	43,8	Tidak Tuntas
2	AA	L	79,5	Tuntas
3	AS	L	75	Tuntas
4	A	P	35	Tidak tuntas
5	AP	P	57,2	Tidak tuntas
6	APU	P	43,3	TidakTuntas
7	AM	L	55	Tidak tuntas
8	DSW	L	27,5	Tidak tuntas
9	DF	P	73,3	Tuntas
10	DE	L	68	Tidak tuntas
11	EMR	P	72,8	Tidak Tuntas
12	FTU	P	78,9	Tuntas
13	HM	P	56	Tidak Tuntas
14	IP	L	39,5	Tidak tuntas
15	IA	L	76	Tuntas
16	JAN	L	41,8	Tidak tuntas
17	JES	L	33,9	Tidak tuntas
18	MA	P	78,3	Tuntas
19	MRB	L	61,9	Tidak tuntas
20	NS	P	78,4	Tuntas
21	OL	P	39,4	Tidak tuntas
22	RR	L	33,4	Tidak tuntas
23	RR	L	61,3	Tidak tuntas
24	RKA	P	34,3	Tidak tuntas
25	SL	P	71,9	Tuntas
26	SM	P	45,5	Tidak tuntas
27	WY	P	57,6	Tidak tuntas

28	ZRN	P	68	Tidak tuntas
29	AN	P	74	Tuntas
JUMLAH			1448	
NILAI RATA-RATA			49,93	
PRESENTASE KETUNTASAN			31%	

Jumlah siswa yang tuntas: 9 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1448}{29} = 49,93$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 9}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,31 \times 100\% = 31\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 20}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,689 \times 100\% = 68,9 \%$$

Lampiran 9

Rekapitulasi Pemahaman Siklus I Pertemuan I

Pada Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	ASP	L	75	Tuntas
2	AA	L	85	Tuntas
3	AS	L	75	Tuntas
4	A	P	40	Tidak tuntas
5	AP	P	70	Tuntas
6	APU	P	45	Tidak Tuntas
7	AM	L	80	Tuntas
8	DSW	L	50	Tidak tuntas
9	DF	P	85	Tuntas
10	DE	L	70	Tuntas
11	EMR	P	65	Tidak Tuntas
12	FTU	P	85	Tuntas
13	HM	P	56	Tidak Tuntas
14	IP	L	40	Tidak tuntas
15	IA	L	76	Tuntas
16	JAN	L	35	Tidak tuntas
17	JES	L	30	Tidak tuntas
18	MA	P	80	Tuntas
19	MRB	L	60	Tidak tuntas
20	NS	P	85	Tuntas
21	OL	P	30	Tidak tuntas
22	RR	L	80	Tuntas
23	RR	L	60	Tidak tuntas
24	RKA	P	40	Tidak tuntas
25	SL	P	75	Tuntas
26	SM	P	55	Tidak tuntas
27	WY	P	60	Tidak tuntas
28	ZRN	P	75	Tuntas
29	AN	P	80	Tuntas
JUMLAH			1842	
NILAI RATA-RATA			63,51	
PRESENTASE KETUNTASAN			51,7%	

Jumlah siswa yang tuntas: 15 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1842}{29} = 63,51$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 15}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,517 \times 100\% = 51,7\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 14}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,482 \times 100\% = 48,2\%$$

Lampiran 10

Rekapitulasi Pemahaman Siklus I Pertemuan II

Pada Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	ASP	L	80	Tuntas
2	AA	L	85	Tuntas
3	AS	L	80	Tuntas
4	A	P	40	Tidak Tuntas
5	AP	P	85	Tuntas
6	APU	P	80	Tuntas
7	AM	L	85	Tuntas

8	DSW	L	50	Tidak tuntas
9	DF	P	85	Tuntas
10	DE	L	80	Tuntas
11	EMR	P	70	Tidak Tuntas
12	FTU	P	85	Tuntas
13	HM	P	55	Tidak Tuntas
14	IP	L	45	Tidak tuntas
15	IA	L	80	Tuntas
16	JAN	L	40	Tidak tuntas
17	JES	L	45	Tidak tuntas
18	MA	P	80	Tuntas
19	MRB	L	60	Tidak tuntas
20	NS	P	85	Tuntas
21	OL	P	30	Tidak tuntas
22	RR	L	80	Tuntas
23	RR	L	60	Tidak tuntas
24	RKA	P	40	Tidak tuntas
25	SL	P	80	Tuntas
26	SM	P	55	Tidak tuntas
27	WY	P	60	Tidak tuntas
28	ZRN	P	80	Tuntas
29	AN	P	85	Tuntas
JUMLAH			1935	
NILAI RATA-RATA			66,72	
PRESENTASE KETUNTASAN			55,1 %	

Jumlah siswa yang tuntas: 16 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1935}{29} = 66,72$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 16}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,551 \times 100\% = 55,1\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 13}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,448 \times 100\% = 44,8\%$$

Lampiran 11

Rekapitulasi Pemahaman Siklus I Pertemuan II

Pada Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	ASP	L	80	Tuntas
2	AA	L	85	Tuntas
3	AS	L	85	Tuntas
4	A	P	35	Tidak Tuntas
5	AP	P	90	Tuntas
6	APU	P	80	Tuntas
7	AM	L	90	Tuntas
8	DSW	L	80	Tuntas
9	DF	P	85	Tuntas
10	DE	L	80	Tuntas
11	EMR	P	80	Tuntas
12	FTU	P	85	Tuntas
13	HM	P	70	Tuntas
14	IP	L	40	Tidak tuntas
15	IA	L	85	Tuntas
16	JAN	L	30	Tidak tuntas
17	JES	L	75	Tuntas
18	MA	P	80	Tuntas
19	MRB	L	50	Tidak tuntas
20	NS	P	45	Tidak tuntas
21	OL	P	80	Tuntas

22	RR	L	90	Tuntas
23	RR	L	40	Tidak tuntas
24	RKA	P	30	Tuntas
25	SL	P	85	Tuntas
26	SM	P	55	Tidak tuntas
27	WY	P	75	Tuntas
28	ZRN	P	75	Tuntas
29	AN	P	80	Tuntas
JUMLAH			2040	
NILAI RATA-RATA			70,34	
PRESENTASE KETUNTASAN			75,8%	

Jumlah siswa yang tuntas: 22 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2040}{29} = 70,34$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 22}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,758 \times 100\% = 75,8\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 7}{\sum 29} \times 100\%$$

$$P = 0,241 \times 100\% = 24,1\%$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak aktif
1.	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	51,8%	48,2%
2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru	31%	69%
3.	Siswa yang ikut dalam kerja kelompok	36,7%	63,3%
4.	Siswa yang memperhatikan pembelajaran	40%	60%

Lampiran 13

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak aktif
1.	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	80%	20%
2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru	63,3%	36,7%
3.	Siswa yang ikut dalam kerja kelompok	50%	50%
4.	Siswa yang memperhatikan pembelajaran	70%	30%

Lampiran 14

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak aktif
1.	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	75,9%	24,1%

2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru	63,3%	36,7%
3.	Siswa yang ikut dalam kerja kelompok	93,3%	6,7%
4.	Siswa yang memperhatikan pembelajaran	80%	20%

Lampiran 15

Time Schedule Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengesahan Judul	Desember 2020
2	Penyusunan Proposal	Maret 2021`
3	Bimbingan ke Pembimbing II	April 2021
4	ACC Proposal Pembimbing II	September 2021
5	Bimbingan ke Pembimbing I	September 2021
6	ACC Proposal Pembimbing I	Oktober 2021
7	Seminar Proposal	Oktober 2021
8	Revisi Proposal	November 2021
9	Pelaksanaan Penelitian	November-Desember 2021
10	Penyesunan Bab IV dan V	Desember 2022
11	Bimbingan ke Pembimbing II	13 Januari 2022
12	ACC Skripsi Pembimbing II	27 Januari 2022
13	Bimbingan ke Pembimbing I	31 Januari 2022
14	ACC Skripsi Pembimbing I	09 Februari 2022
15	Seminar Hasil	10 Maret 2022
16	Revisi Seminar Hasil	11-14 Maret 2022
17	Sidang Munaqosah	23 Maret 2022

DOKUMENTASI PENELITIAN











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan L.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 287/In.14 /E.Su /PP.00.9 /12/2020

Padangsidimpuan, 18 Desember 2020

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A (Pembimbing I)
2. Nur Fauziah Siregar, M. Pd (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Inda Lestari**
NIM. : **17 201 000 53**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam/PAI-1**
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Dikelas VII Mts Nu Natal**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 1990032001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Nur Fauziah Siregar, M. Pd
NIP. 19840812015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2459 /In.14/E.1/TL.00/11/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah MTs NU Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Inda Lestari
NIM : 1720100053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Natal Kab. Mandailing Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs NU Natal."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 16 November 2021
a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA NATAL
STATUS AKREDITASI: B

Jl. Syekh Abdul Fatah No. 31 Natal -22987 e_mail : mtsnun@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : MTs.097/118/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi kapti, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah MTs NU Natal

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Inda Lestari
NIM : 1720100053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Natal Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di sekolah MTs Nu Natal dengan judul penelitian “**Penggunaan media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa paa Mata Pelajaran Fiqih Kels VII MTs NU Natal**”

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

